

ABSTRAK

Desa wisata adalah desa yang mempunyai potensi untuk dijadikan destinasi wisata yang berlandaskan kearifan lokal. Kepala desa memiliki peran penting dalam pengembangan desa wisata, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Pasal 1 Nomor 6 Tahun 2014. Desa Taraju sebagai salah satu desa wisata dinilai mengalami pengembangan yang cukup pesat, ini ditandai dengan diperolehnya Juara 1 ADWI sejak tiga tahun Desa Wisata Taraju ini didirikan. Hal ini tidak lain karena adanya peran kepala desa didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Kepala Desa Taraju dalam mengembangkan desa wisata. Penelitian ini berupaya menunjukkan interaksi antara kepala desa dengan kearifan lokal sehingga menghasilkan desa wisata di Desa Taraju. Untuk menjawab penelitian ini peneliti menggunakan perspektif teori menurut Max Weber yaitu Legitimasi Kekuasaan. Metode yang digunakan adalah Metode Kualitatif pendekatan Studi Kasus dengan menggunakan teknik sampling yaitu Purposive Sampling dan Snowball Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran Kepala Desa dalam pengembangan desa wisata di Desa Taraju dinilai sudah sesuai dengan tatanan hukum yang berlaku yaitu Undang-Undang Pasal 6 tahun 2014 tentang tugas Kepala Desa, mengacu pada Undang-Undang tersebut karena merupakan indikator dari Teori Legitimasi Kekuasaan Rasional-Legal. Dan kepala desa juga dinilai sudah mengelola kearifan lokal dengan baik karena telah menjadikan kearifan lokal tersebut sebagai perangkat pengetahuan dan praktek-praktek pada suatu komunitas.

Kata Kunci: Desa Wisata, Kepala Desa Taraju, Kearifan Lokal, Legitimasi.

ABSTRACT

A tourist village is a village that has the potential to become a tourist destination based on local wisdom. The village head has an important role in developing tourist villages, this is stated in Law Article 1 Number 6 of 2014. Taraju Village as one of the tourist villages is considered to have experienced quite rapid development, this is marked by the achievement of 1st ADWI Champion since three years. Taraju was founded. This is none other than because of the role of the village head in it. This research aims to analyze the role of the Taraju Village Head in developing a tourist village. This research seeks to show the interaction between village heads and local wisdom to produce a tourist village in Taraju Village. To answer this research, researchers used a theoretical perspective according to Max Weber, namely Legitimacy of Power. The method used is the Qualitative Case Study approach using sampling techniques, namely Purposive Sampling and Snowball Sampling. The results of the research show that the role of the Village Head in developing tourist villages in Taraju Village is considered to be in accordance with the applicable legal order, namely Law Article 6 of 2014 concerning the duties of the Village Head, referring to this Law because it is an indicator of the Legitimacy Theory of Rational Power. -Legal. And the village head is also considered to have managed local wisdom well because he has made local wisdom a set of knowledge and practices in a community.

Keywords: *Tourism Village, Taraju Village Head, Local Wisdom, Legitimacy.*